

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 3 (2022) 234-253 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v2i3.1611

Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Siswa terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SMK Negeri 2 Depok

Rochmatul Cholil

SMK Negeri 2 Depok, Kota Depok, Jawa Barat, Indonesia

rochmatulcholil67@gmail.com

ABSTRACT

The degree of health of children at this time still cannot be said to be good because there are still many health problems, especially in adolescents. Clean and healthy living behavior is a manifestation of the reality of human life by applying the principles of the learning process, so that this healthy living behavior will occur because of the learning process that they get every day, both in the school environment, family and in the community. The type of research conducted is a descriptive analytic survey with a cross sectional research design, namely to determine the relationship between knowledge and attitudes with student actions on clean and healthy living behavior in SMK Negeri 2 Depok.

Keywords: Clean and healthy living behavior, Adolescents, Knowledge and Attitudes.

ABSTRAK

Derajat kesehatan anak pada saat ini masih belum bisa dikatakan baik sebab masih banyak terdapat masalah kesehatan khususnya pada anak remaja. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan wujud realitas kehidupan manusia dengan menerapkan prinsip-prinsip proses belajar, sehingga perilaku hidup sehat ini akan terjadi karena adanya proses belajar yang setiap hari mereka dapatkan, baik lingkungan sekolah, keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Jenis penelitian yang dilakukan adalah survei deskriptif analitik dengan rancangan penelitian cross sectional yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SMK Negeri 2 Depok.

Kata Kunci: Perilaku hidup bersih dan sehat, Remaja, Pengetahuan dan Sikap.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 3 (2022) 234-253 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v2i3.1611

PENDAHULUAN

Menurut WHO “World Health Organization” yang di maksud dengan hidup sehat adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Dalam Undang-Undang nomor 23 tahun 1992 pasal 45 tentang kesehatan ditegaskan bahwa “ kesehatan sekolah” diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sehingga diharapkan dapat menjadikan sumberdaya manusia yang berkualitas.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau biasa juga disebut sebagai PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masih menjadi perhatian khusus bagi pemerintah. Hal ini terlihat dari ditematkannya PHBS sebagai salah satu indikator capaian peningkatan kesehatan dalam program Sustainable Development Goals (SDGs) 2015-2030. Dalam SDGs, PHBS merupakan strategi pencegahan dengan dampak jangka pendek bagi peningkatan kesehatan dalam 3 tataran wilayah yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat. (Kemenkes RI, 2015).

Posisi kesehatan dalam kerangka SDGs memiliki perhatian khusus sektor kesehatan dengan menjamin ketersediaan dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua orang yang terkait pada akses air bersih dan akses sanitasi dasar layak (SDGs Bappenas, 2015). Kesehatan lingkungan pada kawasan sekolah institusi pendidikan adalah upaya untuk memberdayakan anggota lingkungan sekolah agar sadar, mau dan mampu melaksanakan kesehatan lingkungan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mencegah resiko terjadinya penyakit serta berperan aktif dalam menggerakkan kesehatan lingkungan sekolah.

Indikator PHBS di sekolah dapat dirinci menjadi dua bagian antara lain: indikator perilaku siswa dan indikator lingkungan sekolah. Indikator perilaku siswa yang dipakai sebagai ukuran menilai PHBS di sekolah yaitu mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 3 (2022) 234-253 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v2i3.1611

merokok di sekolah, tidak menggunakan Narkotika dan Obat-obatan terlarang (NARKOBA) atau Narkotik, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA), menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali serta membuang sampah pada tempatnya, sedangkan indikator lingkungan sekolah meliputi tersedianya jamban yang bersih, air bersih, tempat sampah, Saluran Pengaliran Air Limbah (SPAL), kantin sehat, serta adanya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Sekolah sebagai salah satu sasaran PHBS di tatanan institusi pendidikan perlu mendapatkan perhatian mengingat usia sekolah bagi anak juga merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit serta munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6- 10), salah satunya adalah kecacingan (Pusat Promosi Kesehatan, 2010).

Derajat kesehatan anak pada saat ini masih belum bisa dikatakan baik sebab masih banyak terdapat masalah kesehatan khususnya pada anak sekolah dasar. Permasalahan perilaku kesehatan pada anak usia sekolah dasar biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan, lingkungan dan munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah yang ternyata pada umumnya berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Masalah-masalah yang terjadi pada anak usia sekolah dasar semakin memperjelas bahwa nilai-nilai PHBS di sekolah masih minim dan belum mencapai tingkat yang diharapkan. Oleh sebab itu perlu adanya suatu kegiatan intervensi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pelaksanaan PHBS pada anak sekolah dasar. (Wowor, 2013).

Sekolah Bersih Sehat adalah Sekolah yang warganya secara terus-menerus membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat, dan memiliki lingkungan sekolah yang bersih, indah, sejuk, segar, rapi, tertib, dan aman. Sekolah Bersih Sehat mengutamakan pentingnya pembangunan kesehatan melalui kegiatan yang bersifat promotif dan preventif, sehingga dapat mendorong kemandirian semua warga sekolah dan masyarakat di lingkungan sekolah untuk berperilaku hidup sehat, memelihara kesehatannya, dan meningkatkan kesehatan di lingkungan. (Arif, 2013).

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan wujud realitas kehidupan manusia dengan menerapkan prinsip-prinsip proses belajar, sehingga perilaku hidup sehat ini akan terjadi karena adanya proses belajar yang setiap hari mereka dapatkan, baik lingkungan sekolah, keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Dengan adanya proses belajar ini wawasan pengetahuan akan bertambah, sehingga diharapkan siswa mampu untuk menelaah dan menafsirkan sesuatu yang setiap saat ada dihadapannya serta diharapkan

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 3 (2022) 234-253 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v2i3.1611

mampu untuk mensosialisasikan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi murid di SMK Negeri 2 Depok yang menjadi sasaran dalam penelitian. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SMK Negeri 2 Depok.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah survei deskriptif analitik dengan rancangan penelitian cross sectional yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SMK Negeri 2 Depok. Penelitian dilakukan di Sekolah SMK Negeri 2 Depok. Alasan memilih lokasi ini karena di Sekolah SMK Negeri 2 Depok belum pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII SMK Negeri 2 Depok sebanyak 1639 siswa. Sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 111 siswa, yaitu perwakilan dari kelas X, XI, dan XII. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data penelitian menggunakan 2 cara yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

Data primer diperoleh dari data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data diambil melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari pengumpulan data yang diinginkan diperoleh dari orang lain dan tidak dilakukan oleh peneliti sendiri. Data sekunder diambil dari data sekolah SMK Negeri 2 Depok, Buku, Instansi, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis SMK Negeri 2 Depok

Sekolah SMK Negeri 2 Depok merupakan salah satu sekolah Negeri SMK yang berada di Kelurahan Sawangan. Secara administratif, batas wilayah SMK Negeri 2 Depok adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur: Berbatasan gedung serba guna Telorindo.
- b. Sebelah Utara: Berbatasan dengan RSUD Depok.
- c. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Sawangan.
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan SD Negeri 5 Sawangan.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 3 (2022) 234-253 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v2i3.1611

Berdasarkan data dari sekolah SMK Negeri 2 Depok tahun 2021, Jumlah siswa SMK sebanyak 1639 siswa.

Keadaan Sekolah SMK Negeri 2 Depok

Sekolah ini memiliki 82 tenaga pendidik (guru) dan 25 tenaga kependidikan yang juga mengurus administrasi sekolah seperti operator sekolah dan orang penjaga sekolah. Sekolah SMK Negeri 2 Depok memiliki 60 ruangan yang berfungsi sebagai ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru, ruang kelas, ruang UKS, ruang perpustakaan, ruang praktek, dan ruang bengkel. Selain itu terdapat 16 kamar mandi yang terdiri dari 6 kamar mandi guru dan 10 kamar mandi siswa.

Karakteristik Responden Penelitian SMK Negeri 2 Depok

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Siswa di SMK Negeri 2 Depok

No	Karakteristik	n	%
1	Umur		
	16 tahun	37	33,3
	17 tahun	37	33,3
	18 tahun	37	33,3
	Jumlah	111	100,0
2	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	61	55,0
	Perempuan	50	45,0
	Jumlah	111	100,0
3	Kelas		
	Kelas X	37	33,3
	Kelas XI	37	33,3
	Kelas XII	37	33,3
	Jumlah	111	100,0

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur 16 tahun, 17 tahun dan 18 tahun masing – masing sebesar 37 siswa (33,3%). Berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 61 siswa

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 3 (2022) 234-253 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v2i3.1611

(55,0%) sedangkan perempuan sebanyak 50 siswa (45,0%) dan berdasarkan kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 sebanyak 37 siswa (33,3%).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi terkait dari variable independen (bebas) yaitu pengetahuan dan sikap dan dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah tindakan siswa terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SMK Negeri 2 Depok Tahun 2021.

Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat SMK Negeri 2 Depok

1. Pengetahuan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 111 siswa dengan menanyakan pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, menunjukkan sebagian besar siswa menjawab dengan benar pertanyaan yang diajukan. Selengkapnya variabel pengetahuan tentang PHBS dapat dilihat pada Tabel 4.2. berikut ini:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SMK Negeri 2 Depok

No	Pertanyaan	Jawaban						Total	
		A		B		C		n	%
		n	%	n	%	n	%		
1	Menurut peserta didik apakah syarat air bersih itu?	24	21,6	55	49,5	32	28,8	111	100,0
2	Menurut peserta didik air yang bagaimana yang baik untuk kita minum?	22	19,8	54	48,6	35	31,5	111	100,0

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 3 (2022) 234-253 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v2i3.1611

3	Menurut peserta didik apa yang harus kita lakukan sebelum makan?	38	29,7	40	36,0	33	29,7	111	100,0
4	Menurut peserta didik penyakit apa yang timbul apabila kita minum air yang tidak di masak?	32	28,8	52	46,8	27	24,3	111	100,0
5	Menurut peserta didik apakah sampah itu?	42	37,8	27	24,3	42	37,8	111	100,0
6	Menurut peserta didik dimana kita harus membuang sampah?	41	36,9	46	41,4	24	21,6	111	100,0
7	Menurut peserta didik penyakit apa yang timbul apabila kita membuang sampah sembarangan?	40	36,0	16	14,4	55	49,5	111	100,0
8	Menurut peserta didik apa yang terjadi apabila kita membuang sampah di parit?	42	37,8	19	17,1	50	45,0	111	100,0
9	Menurut peserta didik apakah wc itu ?	40	36,0	47	42,3	24	26,1	111	100,0
10	Menurut peserta didik bagaimanakah syarat wc yang sehat?	39	35,1	50	45,0	22	19,8	111	100,0

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 3 (2022) 234-253 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v2i3.1611

11	Menurut peserta didik dimana seharusnya kita buang air besar?	44	39,6	39	35,1	28	25,2	111	100,0
12	Menurut peserta didik apa yang dilakukan setelah buang air besar di WC?	31	27,9	55	49,5	25	22,5	111	100,0
13	Menurut peserta didik apakah air limbah/air kotor itu?	33	29,7	45	40,5	33	29,7	111	100,0
14	Menurut peserta didik untuk apakah saluran pembuangan air limbah itu ?	27	24,3	56	50,5	28	25,2	111	100,0
15	Menurut peserta didik apa akibatnya jika saluran pembuangan _____ air limbah _____ tersumbat?	14	12,6	64	57,7	33	29,7	111	100,0

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki kategori pengetahuan baik dalam hal mengetahui tentang perilaku hidup bersih dan sehat yaitu sebesar 71 siswa (64,0%), dan responden yang memiliki pengetahuan buruk yaitu sebesar 40 siswa (36,0%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SMK Negeri 2 Depok

No	Pengetahuan	n	%
1	Baik	71	64,0
2	Buruk	40	36,0
	Jumlah	111	100,0

2. Sikap Siswa

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 3 (2022) 234-253 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v2i3.1611

Dari hasil tabel 4.4. diketahui sebanyak 54 siswa (48,6%) bersikap setuju bahwasanya buang air besar di wc/toilet yang tertutup, dan sebanyak 70 siswa (63,1%) bersikap tidak setuju syarat air bersih yang sehat itu tidak berwarna dan jernih.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SMK Negeri 2 Depok

No	Pertanyaan	Jawaban				Total	
		Setuju		Tidak Setuju		n	%
		n	%	n	%		
1	Apakah peserta didik setuju syarat air bersih yang sehat itu tidak berwarna dan jernih?	41	36,9	70	63,1	111	100,0
2	Apakah peserta didik setuju air yang baik untuk kita minum adalah air yang telah di masak?	52	46,8	59	53,2	111	100,0
3	Apakah peserta didik setuju yang harus kita lakukan sebelum makan adalah mencuci tangan pakai air bersih dan sabun?	49	44,1	62	55,9	111	100,0
4	Apakah peserta didik setuju penyakit yang timbul apabila kita minum air yang tidak di masak adalah diare dan kecacingan?	50	45,0	61	55,0	111	100,0
5	Apakah peserta didik setuju sampah itu adalah semua benda yang tidak terpakai lagi dan benda yang harus dibuang?	46	41,4	65	58,6	111	100,0
6	Apakah peserta didik setuju kita harus membuang	50	45,0	61	55,0	111	100,0

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 3 (2022) 234-253 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v2i3.1611

	sampah di tong sampah tertutup?						
7	Apakah peserta didik setuju penyakit yang timbul apabila kita membuang sampah sembarangan adalah salah satunya diare ?	42	37,8	69	62,2	111	100,0
8	Apakah peserta didik setuju yang terjadi apabila kita membuang sampah di parit saluran pembuangan jadi tersumbat?	51	45,9	60	54,1	111	100,0
9	Apakah peserta didik setuju wc/ toilet adalah Tempat buang kotoran manusia (air besar dan air kecil)?	43	38,7	68	61,3	111	100,0
10	Apakah peserta didik setuju syarat wc/toilet yang sehat adalah tidak berbau dan bersih?	43	38,7	68	61,3	111	100,0
11	Apakah peserta didik setuju seharusnya kita buang air besar di wc/ toilet yang tertutup?	54	48,6	57	51,4	111	100,0
12	Apakah peserta didik setuju yang di lakukan setelah buang air besar di wc adalah menyiramnya sampai bersih?	52	46,8	59	53,2	111	100,0
13	Apakah peserta didik setuju air limbah adalah air yang tidak bersih dan mengandung	46	41,4	65	58,6	111	100,0

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 3 (2022) 234-253 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v2i3.1611

	kuman?						
14	Apakah peserta didik setuju kegunaan air limbah adalah menghilangkan sarang lalat, nyamuk dan tikus, mencegah penyakit dan menciptakan lingkungan yang bersih?	53	47,7	58	52,3	11 1	100,0
15	Apakah peserta didik setuju akibat jika saluran pembuangan air limbah tersumbat adalah terjadi genangan air dan menimbulkan penyakit?	43	38,7	68	61,3	11 1	100,0

Dari tabel 4.5. diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap kategori buruk dalam perilaku hidup bersih dan sehat yaitu sebanyak 78 siswa (70,3%), dan yang memiliki sikap baik yaitu sebanyak 33 siswa (29,7%).

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Kategori Sikap Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SMK Negeri 2 Depok

No	Sikap	n	%
1	Baik	33	29,7
2	Buruk	78	70,3
	Jumlah	111	100,0

Tindakan Siswa

Berdasarkan tabel 4.6. diketahui sebanyak 34 siswa (30,6%) membuang sampah pada tempat sampah yang tersedia, dan sebanyak 88 siswa (79,3%) yang tidak mencuci tangan setiap habis bermain di luar rumah dan sekolah dengan menggunakan air bersih dan sabun.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 3 (2022) 234-253 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v2i3.1611

Tabel 4.6. Distribusi Tindakan Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SMK Negeri 2 Depok

No	Pertanyaan	Jawaban					
		Ya		Tidak		Total	
		n	%	n	%	n	%
1	Apakah peserta didik mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan air bersih?	23	20,7	88	79,3	111	100,0
2	Apakah peserta didik mandi 3x sehari dengan air bersih dan sabun?	35	31,5	76	68,5	111	100,0
3	Apakah peserta didik mempunyai kebiasaan menggosok gigi 3 x sehari?	28	25,2	83	74,8	111	100,0
4	Apakah peserta didik selalu mencuci tangan dengan air dan sabun setelah buang air besar ?	28	25,2	83	74,8	111	100,0
5	Apakah peserta didik meminum air yang telah di masak terlebih dahulu?	29	26,1	82	73,9	111	100,0
6	Apakah peserta didik mencuci rambut dengan air bersih dan sampo minimal 2 hari sekali?	31	27,9	80	72,1	111	100,0
7	Apakah peserta didik membuang sampah pada tempat sampah yang tersedia di sekolah?	34	30,6	77	69,4	111	100,0
8	Apakah peserta didik mempergunakan toilet sekolah untuk buang air besar dan kecil?	34	30,6	83	74,8	111	100,0
9	Apakah peserta didik mencuci tangan setiap habis bermain di luar rumah dan sekolah dengan menggunakan	28	25,2	83	74,8	111	100,0

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 3 (2022) 234-253 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v2i3.1611

	air bersih dan sabun?						
10	Apakah peserta didik menyiram wc/toilet dengan air bersih setiap selesai menggunakannya?	30	27,0	81	73,0	111	100,0

Dari tabel 4.7. diketahui bahwa sebagian besar tindakan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat yang buruk yaitu sebanyak 80 siswa (72,1%) dan siswa dengan kategori tindakan baik hanya sebanyak 31 siswa (27,9%).

Tabel 4.7. Distribusi Kategori Tindakan Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SMK Negeri 2 Depok

No	Tindakan	n	%
1	Baik	31	27,9
2	Buruk	80	72,1
	Jumlah	111	100,0

2. Analisis Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SMK Negeri 2 Depok

a. Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.

Faktor pengetahuan terhadap tindakan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SMK Negeri 2 Depok dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8. Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SMK Negeri 2 Depok

No	Faktor Pengetahuan	Tindakan Siswa				Total		P-Value
		Baik		Buruk		n	%	
		n	%	n	%			
1	Baik	20	18,0	51	45,9	71	64,0	0,940
2	Buruk	11	9,9	29	26,1	40	36,0	

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 3 (2022) 234-253 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v2i3.1611

	Jumlah	31	27,9	80	72,1	111	100,0	
--	--------	----	------	----	------	-----	-------	--

Dari tabel 4.8. diketahui bahwa 20 siswa (18,0%) dengan kategori pengetahuan baik dan tindakan baik pula dan sebanyak 29 siswa (26,1%) memiliki pengetahuan buruk dan tindakan buruk juga. Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa $p\text{-value} = 0,940 > \alpha = 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan siswa dengan tindakan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

b. Hubungan Sikap Dengan Tindakan Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

Faktor sikap terhadap tindakan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SMK Negeri 2 Depok dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9. Hubungan Sikap Dengan Tindakan Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SMK Negeri 2 Depok

No	Faktor Sikap	Tindakan Siswa				Total		P-Value
		Baik		Buruk		n	%	
		n	%	n	%			
1	Baik	11	9,9	22	19,8	33	29,7	0,409
2	Buruk	20	18,0	58	52,3	78	70,3	
	Jumlah	31	27,9	80	72,1	111	100,0	

Dari tabel 4.9. diketahui bahwa 11 siswa (9,9%) memiliki pengetahuan baik dan tindakan baik, sedangkan sebanyak 58 siswa (52,3%) memiliki pengetahuan buruk dan tindakan buruk. Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa $p\text{-value} = 0,409 > \alpha = 0,05$ (signifikan), artinya tidak ada hubungan antara sikap siswa dengan tindakan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

Ringkasan Hasil Uji Statistik Chi-Square

Berdasarkan hasil analisis bivariat yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan dengan hasil sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan ($p=0,940$) menunjukkan tidak memiliki hubungan dengan tindakan karena nilai $p > 0,05$.
2. Variabel sikap ($p=0,409$) menunjukkan tidak memiliki hubungan dengan tindakan PHBS karena nilai $p > 0,05$. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.10:

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 3 (2022) 234-253 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v2i3.1611

Tabel 4.10. Hasil Uji Bivariat Antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

No.	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Nilai <i>p</i>	Keterangan
1.	Pengetahuan	Tindakan PHBS	0,940	Tidak Ada Hubungan
2.	Sikap		0,409	Tidak Ada Hubungan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SMK Negeri 2 Depok dapat dilihat sebagai berikut :

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik siswa SMK Negeri 2 Depok (responden) bervariasi mulai dari umur, jenis kelamin dan kelas. Dari hasil penelitian pada tabel 4.1 diketahui bahwa umur responden dalam penelitian ini bervariasi yaitu umur 16 tahun, umur 17 tahun, dan 18 tahun masing- masing responden setiap kelas X, XI dan XII yang diambil menjadi sampel 37 siswa setelah menggunakan rumus slovin. Semua responden dari golongan umur tersebut adalah siswa SMK Negeri 2 Depok.

Dari hasil penelitian pada tabel 4.1 diketahui bahwa jenis kelamin responden yang paling banyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 61 siswa dan paling sedikit adalah perempuan yaitu sebanyak 50 siswa. Di dalam penelitian ini tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan untuk menjadi responden. Siapapun bisa menjadi responden yang penting siswa SMK Negeri 2 Depok.

Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

Pengetahuan terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang dapat memahami sesuatu gejala dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman orang lain yang disampaikan kepadanya, dari buku, teman, orang tua, guru, radio, televisi, poster, majalah dan surat kabar.

Penelitian ini menggunakan wawancara langsung menggunakan kuesioner serta pengumpulan data dari sekolah. Dari hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4.3 menunjukkan kategori pengetahuan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat yaitu 71 siswa yang berpengetahuan baik dan 40 siswa berpengetahuan buruk. Sehingga berdasarkan hasil tersebut pengetahuan siswa umumnya pada kategori baik.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 3 (2022) 234-253 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v2i3.1611

Hubungan pengetahuan dengan tindakan siswa terhadap PHBS dapat ditemukan sebagai berikut berdasarkan indikator tatanan sekolah salah satunya kebersihan pribadi siswa dapat kita lihat pengetahuan yang tinggi tetapi tindakan siswa rendah. Pengetahuan siswa baik dapat dilihat berdasarkan pertanyaan serta ilmu pengetahuan yang diberikan oleh para guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung ataupun pada saat apel pagi dilapangan sebelum memasuki kelas masing-masing.

Siswa SMK Negeri 2 Depok terutama siswa kelas X, XI dan XII sudah banyak yang tahu tentang PHBS. Pengetahuan mereka tentang PHBS sebagian besar dikategorikan baik. Hal ini terbukti dari hasil tes pengetahuan yang dilakukan oleh peneliti tentang PHBS di sekolah melalui kuesioner sebagian besar jawaban responden benar tentang PHBS. Pengetahuan siswa yang baik juga disebabkan sudah ada pemberian informasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat oleh pihak sekolah dengan metode ceramah yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar di kelas. Selain pemberian informasi melalui metode ceramah yang diberikan oleh pihak pengajar, siswa juga memperoleh informasi melalui buku yang terdapat di perpustakaan sekolah serta poster yang mendukung terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat seperti poster dilarang membuang sampah sembarangan, dilarang merokok, dilarang menggunakan NARKOBA.

Ada beberapa aspek pengetahuan yang masih bermasalah dari pengetahuan siswa SMK Negeri 2 Depok yaitu pengetahuan siswa mengenai akibat saluran air limbah tersumbat dan syarat air bersih. Dari beberapa pertanyaan yang telah saya berikan kepada para siswa/i kedua pertanyaan itu kurang mereka kuasai dikarenakan sarana pendukungnya yang kurang dan tidak tersedia menjadi alasan yang kuat rendahnya jawaban siswa/i dalam menjawab pertanyaan yang saya berikan kepada mereka. Selain pengetahuan yang diberikan oleh para pengajar (guru) mereka terkadang mendapatkan informasi dan penyuluhan dari para petugas kesehatan (petugas puskesmas) maupun mahasiswa kesehatan.

Adapun kendala yang terlihat di lapangan menurut hasil survei serta wawancara kepada siswa yaitu sarana yang telah tersedia tidak bisa digunakan salah satunya kurang tersedianya air di sekolah yang membuat siswa terkadang tidak menggunakan toilet, jika dalam keadaan mendesak mereka meminta bantuan kepada guru untuk menimbahkan air dari sumur sekolah. Selain masalah air yang kurang tersedia disekolah yang membuat siswa

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 3 (2022) 234-253 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v2i3.1611

terkadang tidak menyiramnya setelah membuang air kecil yang menyebabkan bau yang tidak sedap serta membuat ketidaknyamanan siswa lain yang kelasnya berada dekat dengan toilet. Masalah lainnya tidak adanya Saluran Pengaliran Air Limbah (SPAL) juga membuat siswa yang ruang kelasnya berdekatan dengan kamar mandi menimbulkan bau.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dan ditemukan dilapangan pengetahuan siswa yang baik tetapi tindakan buruk tidak lepas dari budaya yang sudah melekat dari diri sendiri tetapi hal ini dapat diubah jikalau sudah terbiasa. Pengetahuan siswa yang baik tidak lepas dari peran dan dukunga oleh para pengajar (guru) dan buku-buku yang ada di perpustakaan serta informasi dari media informasi lain seperti slogan dan poster yang terbingkai di setiap sudut sekolah serta media cetak/ media elektronik.

Hubungan Sikap Dengan Tindakan Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

Hubungan sikap dengan tindakan siswa terhadap PHBS dapat ditemukan sebagai berikut berdasarkan indikator tatanan sekolah bahwasanya sikap siswa yang buruk terhadap kebersihan pribadi salah satunya dapat dilihat pertanyaan syarat kamar mandi sehat adalah tidak berbau maka pertanyaan tersebut mereka banyak menjawab tidak setuju dan tindakan yang dilakukan oleh siswa pun tinggi maka dari itu ditemukan hubungan sikap yang rendah berhubungan dengan tindakan yang rendah. Adapun masalah dari rendahnya sikap siswa juga berpengaruh dengan keadaan fasilitas yang kurang serta pemanfaatannya yang tidak maksimal.

Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek yang masih bermasalah dari sikap dengan tindakan siswa seperti masih ada siswa yang tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, tidak menggunakan alas kaki (sepatu) ketika hendak keluar kelas tetapi hanya menggunakan kaos kaki serta tidak menyiram dengan air ketika selesai buang air kecil yang terkadang air yang ada di kamar mandi mati.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, responden lebih banyak bersikap tidak baik. Dilihat pada tabel 4.5 diketahui secara umum sikap anak masih berada pada kategori buruk. Sikap ini terjadi karena stimulus awal berupa ceramah yang diberikan oleh pihak sekolah tidak diterima dengan

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 3 (2022) 234-253 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v2i3.1611

baik oleh anak sehingga tidak ada proses lebih lanjut yang mengarah kepada bentuk ketidaksediaan untuk bersikap.

Hasil penelitian sikap tidak ada hubungan dengan buruknya tindakan siswa terhadap PHBS di sekolah SMK Negeri 2 Depok yang dikarenakan budaya para siswa yang belum terbiasa melakukan tindakan PHBS serta fasilitas yang kurang memadai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di S SMK Negeri 2 Depok, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SMK Negeri 2 Depok berada pada kategori baik yaitu 71 siswa dan kategori buruk 40 siswa
2. Sikap siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di S SMK Negeri 2 Depok berada pada kategori baik yaitu 33 siswa dan kategori buruk 78 siswa.
3. Tindakan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SMK Negeri 2 Depok berada pada kategori baik yaitu 31 dan kategori buruk 80 siswa.
4. Hubungan pengetahuan dengan tindakan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat bahwa $p\text{-value} = 0,940 > \alpha = 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan siswa dengan tindakan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.
5. Hubungan sikap dengan tindakan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat bahwa $p\text{-value} = 0,490 > \alpha = 0,05$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa dengan tindakan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Atikah Proverawati dan Eni Rahmawati. 2012. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). Yogyakarta: Nuha Medika.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 3 (2022) 234-253 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v2i3.1611

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta.
- Bappenas. 2008. Analisa Nasional Penyediaan Fasilitas Sanitasi dan Permintaan Kesanggupan Enam Kota Di Indonesia. Jakarta: Bapennas.
- Departemen Kesehatan RI. 2002. Panduan Manajemen PHBS Menuju Kabupaten/Kota Sehat. Jakarta.
- Diana, F. 2014. Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas. Vol 8 (1) : 3.
- Hurlock, Elizabeth.B. 2002. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Terjemahan. (edisi kelima). Erlangga. Jakarta.
- Irianto, K. 2007. Gizi dan Pola Hidup Sehat. Yrama Widya. Bandung
- Kementrian Kesehatan RI . 2011. Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Purwanto. 2009. Evaluasi Hasil Belajar. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Rinandanto Anang. 2015. Sikap Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wati, Ratna. 2011. Pengaruh Pemberian Penyuluhan PHBS Tentang Mencuci Tangan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mencuci Tangan Pada Siswa. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Wijayanto Aris Tamaji. 2014. Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Dan V Tentang Perilaku Sehat Di. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wong, D, dkk. 2009. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. Volume 1. Penerbit Buku Kedokteran EGC : Jakarta.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 3 (2022) 234-253 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v2i3.1611

Wowor, S, dkk. 2013. Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar Gmim Lemoh Image of Clean Living and Healthy Behavior OFF School In Elementary School Students Gmim Lemoh. Jurnal Kesehatan masyarakat Universtas Sam Ratulangi Manado:1-3.

Yuanna Mentari Puspa. 2015. Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Siswa Mengenai Peilaku Hidup Bersih Dan Sehat. Skripsi Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia